Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sirup Cap Bangau merupakan produk sirup yang telah berdiri sejak tahun 1938. Sirup Cap Bangau mampu mempertahankan eksistensinya hingga saat ini . Hal ini membuktikan bahwa Sirup Cap Bangau memiliki pengalaman yang lebih dan terpercaya dibandingkan dengan para kompetitor lainnya. Sirup Cap Bangau saat ini telah melakukan distribusi ke daerah Jabodetabek dan ingin terus melakukan ekspansi pasar hingga keluar Jabodetabek. Sirup Cap Bangau memiliki visi misi ingin terus memenuhi permintaann pasar dan ingin menjadi produk nasional. Saat ini Sirup Cap Bangau telah mulai memasuki pasar *modern market* dan harus bersaing dengan para kompetitor lainnya dengan kemasan yang lebih *modern* serta dapat merepresentasikan varian rasa yang ditawarkan. Namun dalam melakukan ekspansi usahanya tersebut Sirup Cap Bangau mengalami kendala. Berdasarkan pada hasil wawancara dan kuisioner bahwa Sirup Cap Bangau belum dikenal oleh target baru dari Sirup Cap Bangau dan hanya dikenal oleh target lama yaitu para pedagang. Selain itu, kemasan Sirup Cap Bangau dinilai ketinggalan zaman dibandingkan dengan para kompetitor dan membingungkan konsumen karena kemasan belum merepresentasikan varian rasa yang di tawarkan oleh Sirup Cap Bangau. Identitas Sirup Cap bangau saat ini belum tersampaikan dengan baik kepada masyarakat dan belum sesuai dengan visi misi dari perusahaan. Pihak perusahaan dari Sirup Cap Bangau juga mengakui bahwa Logo Sirup Cap Bangau tidak memiliki arti melainkan hanya nama jalan pertama kali

Perancangan ulang brand...,Alvin Gunawan, FSD UMN, 2019

pabrik ini didirikan dan perusahaan juga tidak memiliki buku panduan dalam identitas tersebut. Sebuah logo dan identitas harus memiliki keunikan dibandingkan dengan para kompetitor agar lebih mudah diingat dan dikenali oleh masyarakat serta dapat menciptakan *diferensiasi* dengan para kompetitornya.

Hal tersebut harus segera untuk dibenahi untuk kemajuan dari Sirup Cap Bangau sebagai produk sirup telah lama berdiri dibandingkan dengan produk sirup lainnya di daerah Jabodetabek. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan perancangan ulang *brand identity* Sirup Cap Bangau melalui logo dengan ilustrasi burung bangau untuk merepresentasikan visi dan misi dari Sirup Cap Bangau yang akan bangkit dalam melakukan ekspansi pasar serta bersaing di dalam *modern market*. Perancangan logo Sirup Cap Bangau yang baru ingin menampilkan kesan classic dengan menggunakan illustrasi burung bangau dan adanya efek bayangan. Logo tersebut dikombinasikan dengen *font* yang terlihat modern dikarenakan produk ini sudah berdiri sejak lama dan dapat bertahan sampai saat ini sehingga ada kombinasi antara classic serta modern. Selain itu , penulis ingin membuat perancangan terhadap kemasan Sirup Cap Bangau agar dapat merepresentasikan setiap varian rasa yang ditawarkan dari Sirup Cap Bangau serta modern dan buku panduan untuk menjaga konsistensi dalam penerapan identitas visual yang baru. Melalui data-data yang telah diperoleh dapat dijadikan sebagai pertimbangan penulis dalam melakukan perancangan *brand identity* Sirup Cap Bangau dan buku panduan dalam penerapan *brand identity* Sirup Cap Bangau yang baru.

Perancangan ulang brand...,Alvin Gunawan, FSD UMN, 2019

Melalui perancangan ini, penulis semakin sadar akan pentingnya sebuah *brand identity* terhadap suatu *brand* . Selain itu sebuah logo dan aspek visual lainnya juga dapat mempengaruhi sebuah *brand* dalam usahanya untuk melakukan ekspansi usaha dan ingin menjangkau suatu target yang baru.

5.2. Saran

Dalam menyusun tugas akhir dibutuhkan manajemen waktu yang tepat oleh penulis. Dengan adanya pembagian waktu, mahasiswa dapat mengoptimalkan proses dan hasil tugas akhir. Oleh sebab itu, mahasiswa harus dapat mengatur waktunya untuk mengerjakan tugas akhir dan istirahat yang cukup. Kebiasaan menunda pekerjaan merupakan tindakan yang harus dihindari oleh mahasiswa karena akan menghambat atau mengulur waktu dalam proses menyusun tugas akhir. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan menginspirasi penelitian mahasiswa selanjutnya yang memiliki topik perancangan brand identity yang sejenis.

Bagi peneliti yang mengambil topik branding khususnya produk yang telah lama berdiri adalah membutuhkan proses perancangan yang matang dengan melakukan riset terhadap khalayak *target market* agar proses perancangan dapat berjalan dengan baik serta dapat memberikan dampak yang positif bagi produk tersebut. Selain itu dalam membentuk identitas visual yang baru, peneliti harus melakukan perancangan strategi branding yang baik melalui riset yang dilakukan dengan para kompetitor agar brand tersebut dapat menonjol dan dapat bersaing dengan brand yang sejenis serta dapat mengikuti perkembangan zaman.

Perancangan ulang brand...,Alvin Gunawan, FSD UMN, 2019